

**PENGARUH BEBERAPA DOSIS PUPUK
KOTORAN JANGKRIK TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT TANAMAN KARET(*Hevea brasiliensis*)**

SKRIPSI

Oleh

**EDI SUTRISNO
1210243013**



**Pembimbing : 1. Prof. Dr. Ir. Aswaldi Anwar, MS
2. Ade Noferta SP, MP**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2016**

**PENGARUH BEBERAPA DOSIS PUPUK
KOTORAN JANGKRIK TERHADAP PERTUMBUHAN
BIBIT TANAMAN KARET(*Hevea brasiliensis*)**

OLEH

**EDI SUTRISNO
1210243013**



**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pertanian**

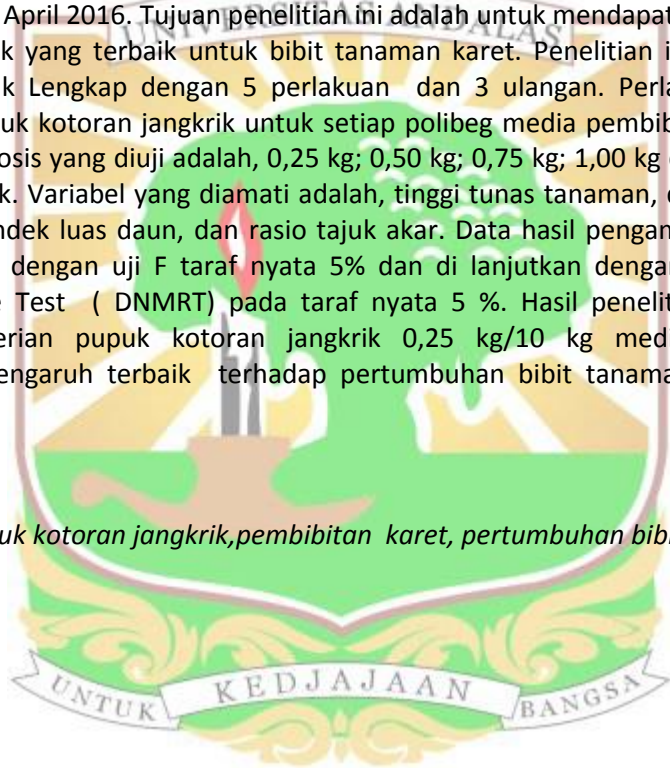
**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERKEBUNAN
FAKULTAS PERTANIAN
KAMPUS III UNIVERSITAS ANDALAS
DHARMASRAYA
2016**

PENGARUH BEBERAPA DOSIS PUPUK KOTORAN JANGKRIK TERHADAP PERTUMBUHAN BIBIT TANAMAN KARET (*Hevea brasiliensis*)

Abstrak

Penelitian tentang pengaruh beberapa dosis pupuk kotoran jangkrik terhadap pertumbuhan bibit tanaman karet (*Hevea brasiliensis*) telah dilaksanakan di kebun percobaan Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sitiung Sumatra Barat. dari bulan Februari sampai April 2016. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan dosis pupuk kotoran jangkrik yang terbaik untuk bibit tanaman karet. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap dengan 5 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuannya adalah pemberian pupuk kotoran jangkrik untuk setiap polibeg media pembibitan berisi 10 kg tanah ultisol. Dosis yang diuji adalah, 0,25 kg; 0,50 kg; 0,75 kg; 1,00 kg dan tanpa pupuk kotoran jangkrik. Variabel yang diamati adalah, tinggi tunas tanaman, diameter batang, jumlah daun, indek luas daun, dan rasio tajuk akar. Data hasil pengamatan di analisis secara statistik dengan uji F taraf nyata 5% dan di lanjutkan dengan Duncan's New Multiple Range Test (DNMRT) pada taraf nyata 5 %. Hasil penelitian menunjukan bahwa, pemberian pupuk kotoran jangkrik 0,25 kg/10 kg media tanah ultisol memberikan pengaruh terbaik terhadap pertumbuhan bibit tanaman karet umur 3 bulan.

Kata kunci: *Pupuk kotoran jangkrik, pembibitan karet, pertumbuhan bibit.*



THE EFFECT OF CRICKET MANURE ON THE GROWTH OF RUBBER PLANT SEEDLINGS (*Hevea brasiliensis*)

Abstract

This research was conducted in the Experimental Garden, Institute for Agricultural Technology, Sitiung, West Sumatra from February to April 2016. A completely randomized design with 5 treatments and 3 replicates was used. Each polybag contained 10 kg of ultisol. Doses of manure tested were, 0.25 kg; 0.50 kg; 0.75 kg; and 1.00 kg. A control (without manure) was included. The parameters measured were: seedling height, stem diameter, number of leaves, leaf area index, and the ratio by weight of the above and below ground plant material. The data were analyzed using the F-test and with Duncan's New Multiple Range Test also at the 5% significance level. The provision of cricket manure (0.25 kg / 10 kg ultisol) gave the best effect on the growth of rubber seedlings at 3 months of age.

Keywords: manure crickets, rubber seedlings, seedling growth

